

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis penulis pada uraian diatas mengenai implementasi program sertifikat Kampung Tua di Kota Batam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Komunikasi yang dilakukan pihak Badan Pertanahan Nasional Kota Batam (BPN) dalam implementasi program sertifikat tanah di kawasan Kampung Tua sudah dikomunikasikan dengan tepat, akurat dan konsisten terhadap personalia yang tepat. Transmisi ditunjukkan dalam proses penyampaian komunikasi yang dilakukan Badan Pertanahan Nasional (BPN) yaitu dengan alat pendukung yang meliputi spanduk dan surat undangan yang disebarakan keperangkat daerah seperti lurah dan RT/RW serta informasi ini disebarluaskan lewat media sosial seperti instagram (kantahkotabatam). Kejelasan ditunjukkan melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa seluruh sosialisasi yang pernah dilakukan dan seluruh persyaratan disampaikan dengan jelas. Konsistensi dapat ditunjukkan melalui program PTSL adanya target yang harus dicapai dalam wawancara sehingga pihak pelaksana melakukan sosialisasi ke setiap wilayah yang belum bersertifikat dan penyebaran informasi mengenai program penerbitan sertifikat tanah secara rutin melalui media sosial. Oleh karena itu dilihat dari indikator komunikasi dalam implementasi program sertifikat tanah di kawasan Kampung Tua sudah optimal dengan adanya transmisi, kejelasan informasi dan konsisten sehingga program ini berjalan dengan baik dan efektif

- 2) Sumberdaya dalam implementasi program sertifikat Kampung Tua di kota Batam dari sisi sumberdaya manusia (SDM) di Kantor BPN Kota Batam untuk melaksanakan program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) masih kurang cukup dari segi kuantitas yaitu dari panitia satuan tugas fisik yakni petugas ukur dan panitia satuan tugas administrasi pengelola sistem dan jaringan sehingga terdapat kendala dalam melaksanakan program pemberian sertifikat tanah di kawasan Kampung Tua. Oleh karena itu kurangnya sumber daya manusia dalam proses penerbitan sertifikat tanah dalam pelaksanaan program menjadi kurang ideal, namun dapat dibantu dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat dilihat dari hasil penelitian dalam penerbitan sertifikat tanah di kawasan Kampung Tua tidak akan menambah kendala proses pelaksanaan program penerbitan sertifikat tanah.
- 3) Disposisi atau sikap para pelaksana atau pegawai di kantor BPN Kota Batam sudah cukup baik dapat dilihat dengan adanya jenjang pendidikan yang sesuai dengan tupoksi masing-masing, adanya uji kompetensi salah satu bentuk pemenuhan pelayanan yang diberikan kepada petugas ukur kantor pertanahan Kota Batam untuk mengevaluasi setiap tahapan yang telah dilaksanakan membentuk karakter dan sikap petugas. Petugas melaksanakan setiap prosedur dan persyaratan sesuai dengan standar operasional pelayanan khususnya dalam program PTSL mereka menggunakan Juknis PTSL yang isinya sudah lengkap dari segi persiapan sampai penerbitan sertifikat sehingga sudah mendukung pelaksanaan

program sertifikat di Kampung Tua Kota Batam sudah berjalan dengan baik dan tidak ada kendala dari diposisi/sikap pelaksana.

- 4) Struktur birokrasi dalam implementasi program sertifikat tanah di kawasan Kampung Tua Kota Batam dijalankan dengan tepat sesuai SOP dan Juknis PTSL dari pemerintah pusat, sehingga pelaksanaan program menjadi lebih terarah serta tidak melenceng dari persyaratan dan dasar hukum yang telah diatur sehingga dalam pelaksanaan kebijakan mereka mengikuti prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan baik. Saat ini BPN Kota Batam telah melaksanakan dan mematuhi standar operasional pelayanan (SOP) serta menggunakan Juknis PTSL dengan menjalankan kegiatan pokok dan fungsinya masing-masing serta melaksanakan kebijakan tersebut dan dilakukan semaksimal mungkin. Serta dilihat dari struktur organisasi dan pembagian kerja yang tertata dengan baik, jelas dan sederhana. Oleh karena itu dilihat dari indikator struktur birokrasi dalam implementasi program sertifikat tanah di kawasan Kampung Tua sudah cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian diatas, terdapat hal yang masih perlu diperhatikan oleh Badan Pertanahan Nasional Kota Batam dalam Implementasi program sertifikat Kampung Tua sebagai berikut:

- 1) Penambahan sumberdaya manusia (SDM) khususnya untuk panitia satuan tugas fisik yakni petugas ukur dan panitia satuan tugas administrasi yakni pengelola sistem dan jaringan. Penambahan jumlah personil dilakukan dengan pertimbangan pengangkatan yang efektif, sistem pelayanan publik, sistem aturan kepegawaian dan metode-metode personel yang telah ada.
- 2) Memperkuat kualitas sumberdaya manusia (SDM) perlu diberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan/kompetensi petugas dalam proses implementasi program sertifikat Kampung Tua di Kota Batam.